

BAB I

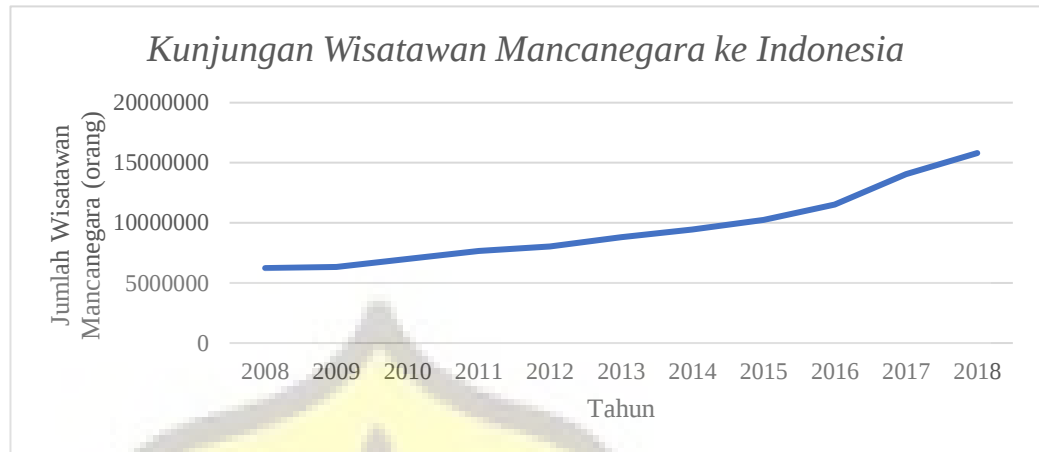
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dikenal sebagai Negara Kepulauan, wilayah Indonesia sebagian besar adalah perairan terdiri dari pulau-pulau besar dan pula-pulau kecil, Indonesia memiliki 17.504 pulau yang termasuk ke dalam wilayah kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia, alam Indonesia memiliki kombinasi iklim tropis, serta garis pantai terpanjang ketiga didunia, Indonesia memiliki kawasan terumbu karang terkaya di dunia dengan lebih dari 18% terumbu karang dunia, serta lebih dari 3.000 spesies ikan, 590 jenis karang batu, 2.500 jenis moluska (hewan lunak dengan cangkang maupun tanpa cangkang), dan 1.500 jenis udang, kekayaan biota laut ini tersebar di 600 titik dari Sabang sampai Merauke, dengan begitu Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat berlimpah.

Indonesia juga memiliki kebudayaan yang beragam, wujud kebudayaan daerah di Indonesia diantaranya adalah Rumah Adat, Pakaian Adat, Upacara Adat, Seni Musik, Seni Tari Tradisional, Seni Rupa Tradisional, Senjata Tradisional, Suku Bangsa, dan Bahasa Daerah, wisata budaya ini menjadi salah satu daya tarik wisatawan salah satunya yaitu dengan budaya yang unik atau lain dari yang ada pada umumnya akan memiliki peluang besar dalam menarik jumlah wisatawan yang datang ke Indonesia, untuk itu wisata budaya sangat menunjang untuk meningkatkan Pariwisata di Indonesia

Untuk itu Pariwisata merupakan sektor ekonomi yang penting di Indonesia, pariwisata menempati urutan keempat dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi, batu bara, serta minyak kelapa sawit pada tahun 2013-2014 dengan jumlah devisa 10.054,54 USD atau setara dengan Rp. 143.889.683,83 pada tahun 2013 dan dengan jumlah devisa 11.166,13 USD atau setara dengan Rp. 159.794.704,81 pada tahun 2014. Berdasarkan data tahun 2008-2018, jumlah tertinggi wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 15.806.191 orang, terjadi pada tahun 2018.



Sumber : Kementrian Pariwisata Republik Indonesia

Grafik 1.1. Kunjungan Wisatawan Mancanegara Di Indonesia

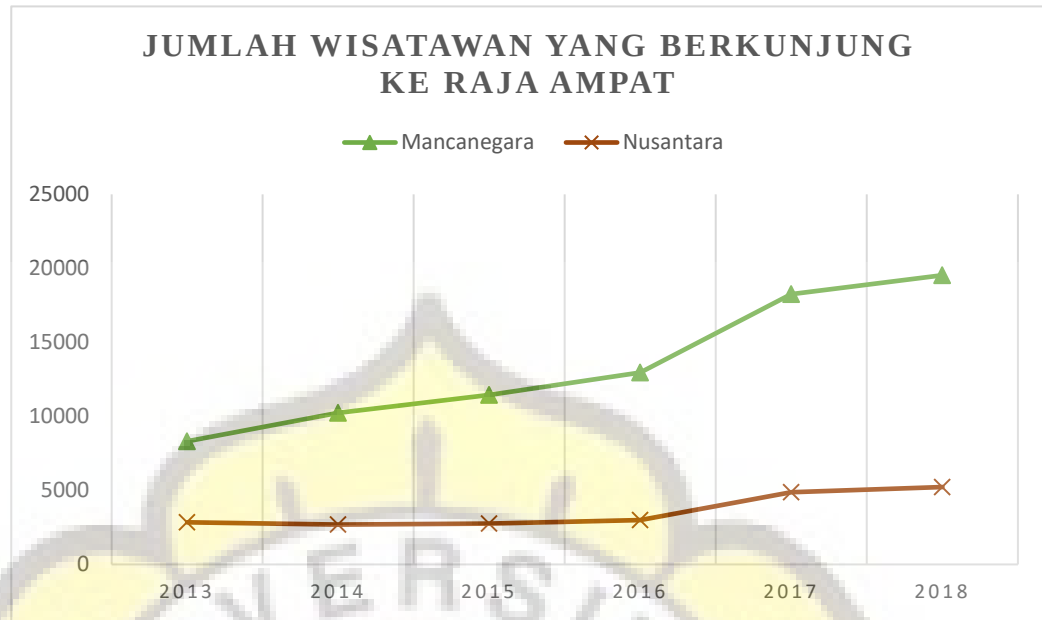
Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dari tahun 2008 – 2018 mengalami kenaikan, jumlah kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan jumlah wisatawan mancanegara 15.806.191 orang, namun kunjungan wisatawan terendah terjadi pada tahun 2008 dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 6.234.497 orang.

Terdapat beberapa titik labuh di Indonesia termasuk *Entry & Exit Point* yang aktif dan disinggahi oleh beberapa wisatawan yang mempunyai kapal Yacht beberapa titik tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Maluku (Saumlaki, Tual, Banda, Ambon)
2. Maluku Utara (Morotai, Jailolo, Ternate, Gura Ici, Labuha)
3. Sulawesi Tengah (Kepulauan Togean, Kepulauan Banggai, Tolitoli)
4. Papua Barat (Sorong, Raja Ampat)
5. Papua (Biak)
6. Nusa Tenggara Timur (Kupang, Alor, Lembata, Larantuka, Maumere, Mausambi, Riung, Labuan Bajo, Rote, Sabu, Sumbawa Timur, Sumbawa Tengah)
7. Nusa Tenggara Barat (Bima, Lombok Utara)
8. Bali (Benoa, Serangan, Buleleng/ Lovina)
9. Sulawesi Selatan (Takabonerate, Selayar, Bulukumba, Makassar)
10. Jawa Tengah (Karimun Jawa)

11. Kalimantan Tengah (Kumai)
12. Bangka Belitung (Tanjung Pandan)
13. Kepulauan Riau (Lingga, Singkep, Bintan, Batam, Anambas, Natuna)
14. Kalimantan Timur (Tarakan Berau)

Kekayaan alam dan budaya yang dimiliki Indonesia menjadi unggulan Indonesia untuk menarik wisatawan mancanegara salah satunya dengan wisata bahari, wisata bahari adalah suatu kegiatan untuk menghabiskan waktu dengan menikmati keindahan dan keunikan wilayah disepanjang pesisir pantai dan juga lautan, potensi wisata bahari salah satunya adalah meningkatkan ekonomi yaitu pada jenis wisata kelautan akan memiliki secara langsung pada masyarakat di sekitar pantai dan lautan, masyarakat sekitar bisa mendapatkan penghasilan tambahan dengan menawarkan jasa maupun produk kepada wisatawan, dengan potensi ini indonesia mempunyai berbagai macam destinasi wisata bahari, terdapat beberapa wisata bahari di indonesia yaitu Taman Nasional Bunaken, Raja Ampat Papua, Pulau Alor Nusa Tenggara Timur, Pula Komodo Nusa Tenggara Timur, Banda Neira Maluku, Kepulauan Seribu, Pantai Tanjung Setia Lampung, Pulau Pahawang Lampung, Taman Laut Nasional Kepulauan Wakatobi, Kepulauan Mentawai Sumatera Barat, dan Kepulauan Derawan, Kalimantan Timur, Namun yang menjadi salah satu destinasi favorit wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara adalah Kabupaten Raja Ampat, karena Raja Ampat mempunyai taman laut terbesar di Indonesia yang memiliki beraenaka ragam biota laut, dan dikenal sebagi lokasi selam scuba yang baik karena memiliki daya pandang yang mencapai hingga 30 meter pada siang hari, menurut hasil riset lembaga Konservasi Internasional di kawasan Raja Ampat mempunyai setidaknya 1.300 spesies ikan, 600 jenis terumbu karang dan 700 jenis kerang dikawasan Raja Ampat.



Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Raja Ampat Tahun 2017

Grafik 1.2. Kunjungan Wisatawan Ke Raja Ampat

Grafik diatas menunjukkan Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Dan Domestik di Raja Ampat tahun 2013-2017, berdasarkan Grafik diatas jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terbanyak terjadi pada tahun 2017 dengan jumlah wisatawan mancanegara sebanyak 18.255 orang, dan wisatawan Domestik 4.886 orang, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terkecil terjadi pada tahun 2013 dengan jumlah 8.319 orang, dan jumlah kunjungan wisatawan domestik terkecil terjadi pada tahun 2014 dengan jumlah 2.691 orang, berdasarkan grafik di atas maka kenaikan tertinggi terjadi di tahun 2017, dengan kenaikan wisatawan nusantara dan mancanegara tertinggi.

Sebagai sarana penunjang pariwisata di indonesia peran transportasi sangatlah penting sebagai sarana untuk menjangkau daerah-daerah pedesaan, pulau terpencil, dan wilayah di perbatasan agar meningkatkan daya tarik wisatawan di wilayah tersebut, untuk itu diperlukan transportasi berupa kapal wisata, beberapa kapal wisata yang terdapat di raja ampat seperti Kapal Pinisi, dan Kapal Yacht.

Dengan demikian dibutuhkan penunjang berupa pelabuhan Kapal wisata, dengan mempertimbangkan fasilitas berstandar internasional, dengan memadukan kebudayaan Indonesia, dan dilengkapi dengan fasilitas untuk bersandar *Seaplane*

(*Seaplane Base*) agar pelabuhan ini lebih terjangkau oleh beberapa jenis transportasi dan menarik minat lebih wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia, pelabuhan dirancang agar bisa menampung kapal wisata yang ada di perairan Raja Ampat, dengan mempertimbangkan pelabuhan yang sudah ada.

Maka dari itu penulisan judul yang tepat untuk penelitian ini adalah :
“PERENCANAAN PELABUHAN KAPAL WISATA DI KOTA WAISAI KEPULAUAN RAJA AMPAT” di dalam perancangan ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pelabuhan khusus jenis baru, yaitu pelabuhan untuk kapal wisata di Kepulauan Raja Ampat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok pemikiran yang telah dituliskan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja fasilitas berstandar internasional yang digunakan untuk pelabuhan kapal wisata ?
2. Bagaimana pelayanan pelabuhan terhadap wisatawan ?
3. Bagaimana desain pelabuhan wisata terutama kapal pinisi?
4. Bagaimana desain pelabuhan yang mempunyai landasan untuk *Seaplane* ?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah, sebagai fokus pada topik penelitian, sebagaimana berikut :

1. Pelabuhan dirancang hanya untuk wisatawan.
2. Standar pelayanan yang akan direncanakan dalam PP No 37 tahun 2015 hanya poin keselamatan, keamanan dan ketertiban, kenyamanan, kemudahan dan kesetaraan.
3. Standar fasilitas pelabuhan yang dirancang sesuai dengan Petunjuk Teknis Rencana Induk Pelabuhan, dan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018.
4. Tidak membahas konstruksi dari bangunan pelabuhan.
5. Tidak menghitung ekonomi.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan desain pelabuhan yang dirancang untuk kapal wisata.
2. Menentukan fasilitas berstandar nasional dan internasional untuk pelabuhan kapal wisata.
3. Merencanakan tahapan realisasi pelabuhan yang sudah dirancang.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan desain pelabuhan kapal wisata.
2. Untuk mengetahui pelabuhan kapal wisata yang mempunyai fasilitas berstandar internasional.
3. Membantu pemerintah daerah dalam perkembangan pelabuhan terintegrasi.
4. Membantu pemerintah dalam sektor pariwisata.

1.6. Metodologi Penelitian

Agar penyusunan tugas akhir ini dapat dipertanggung jawab penyusunannya, maka untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

a. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian oleh penulis adalah jenis data kualitatif, digunakan dengan kata-kata atau kalimat untuk menarik kesimpulan, sedangkan sumber data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder. Data sekunder berasal dari referensi buku-buku, artikel, dan data-data yang dapat dari perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai data pendukung penelitian. Selain itu penulis menambahkan dengan data yang bersumber dari website yang penulis kumpulkan sebagai data pendukung dalam pembahasan nantinya.

b. Metode Pengumpulan Data

- Penelitian Keperpustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku literature yang berkaitan dengan objek penelitian, sehingga mendapatkan landasan teoritis penelitian yang dapat dipertanggung-jawabkan.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya uraian yang akan diutarakan dalam laporan ini dan untuk lebih mempermudah dalam membaca laporan ini maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang Latar Belakang, Tujuan Penelitian, Rumusan Masalah, Manfaat, Batasan Masalah serta Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang penjelasan Pelabuhan, Jenis-Jenis Pelabuhan, Fasilitas Pelabuhan, Pemilihan Lokasi Pelabuhan, Kabupaten Raja Ampat, Pelabuhan yang menjadi Referensi, Jenis Kapal Yang Masuk Ke Kepulauan Raja Ampat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode Penelitian yang dilakukan dalam mendukung hasil penelitian yang dilakukan. Yaitu dengan menggunakan metode Benchmarking, Menentukan Dermaga, Alur Pelayaran, Kolam Putar, Pemecah Gelombang, Dan Fasilitas Sandar Dan Tambat.

BAB IV DATA

Pada bab ini merupakan pengumpulan data – data yang akan dilakukan untuk proses Perancangan Pelabuhan Kapal Wisata

Pada bab ini merupakan Analisa dan hasil dari data – data yang diperoleh. Kegiatan yang dilakukan pada bab ini dimulai dengan menggunakan metode Benchmarking, metode proyeksi, lalu menentukan dermaga, alur pelayaran, kolam putar, pemecah gelombang, dan fasilitas sandar dan tambat.

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan akhir dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran.

